

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena perilaku *bullying* di lingkungan sekolah, khususnya di MAN 1 Lhokseumawe, yang berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis, sosial, dan akademik peserta didik serta menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai keislaman yang diajarkan dengan praktik perilaku siswa sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan konseling Islami dalam mengatasi perilaku *bullying* di MAN 1 Lhokseumawe serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Sumber data diperoleh dari guru Bimbingan dan Konseling, kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, serta siswa melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konseling Islami dilaksanakan melalui identifikasi kasus, dialog, nasihat, pembinaan akhlak, dan pendampingan sehingga mampu membantu mengurangi perilaku *bullying*. Selain itu, faktor pendukung meliputi lingkungan madrasah yang religius, kerja sama antara pihak, dan program pembinaan karakter, sedangkan hambatan berupa keterbatasan waktu layanan, rendahnya keterbukaan siswa, serta pengaruh lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan konseling Islami berperan efektif dalam mengatasi *bullying* dan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

Kata Kunci : Konseling Islami, Bullying, Bimbingan dan Konseling, Madrasah, Perilaku Siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA